**Triangulasi**

**Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran**

[**http://journal.unpak.ac.id/index.php/triangulasi**](http://journal.unpak.ac.id/index.php/triangulasi)

**PENGGUNAAN MEDIA *YOUTUBE* AKUN *KOK BISA* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VII SMP CITRA NUSA KABUPATEN BOGOR**

Sandi Budiana1, Roy Efendi2, Ariq Fauzan Risyana3

*Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia* [*Ariqkz0@gmail.com*](mailto:Ariqkz0@gmail.com)

***Riwayat Artikel*** *: diterima: 00000000000; direvisi: 00000000000; disetujui: 00000000000*

**Abstrak:** Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui kendala dalam penggunaan media *YouTube* Akun *Kok Bisa?* dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMP Citra Nusa serta Kabupaten Bogor yang dialami oleh peserta didik pada keterampilan menulis teks tanggapan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan angket. Populasi yang terdapat pada penelitian ini sebanyak 147 peserta didik dan sampel yang diujicobakan sebanyak 58 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling* dan kelas yang terpilih VII D sebagai kelas kontrol dan VII sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan analisis, hipotesis pertama dapat dibuktikan kebenarannya pada kelas eksperimen saat menerapkan prates mendapatkan rata-rata persentase 63,14% dengan kategori *cukup mampu* berbeda setelah diterapkan pascates mendapatkan 74,59% masuk kategori *cukup mampu*. Berdasarkan hasil *mean* dengan uji-t, bahwa to dengan nilai 2,96 dan d.b 56 lebih tinggi dari ttabel dengan nilai 2,66 dan 2,00, maka lebih besar dibandingkan ttabel dari taraf 1% dan taraf 5%, kemudian apabila dituliskan menjadi (2,66<2,96>2,00). Hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya sebanyak (59%) mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan (52%) mengalami kendala dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan. (55%) mengalami kendala dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks tanggapan.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis, Teks Tanggapan, Media *YouTube* Akun *Kok Bisa?*

# THE USE OF *YOUTUBE* MEDIA ACCOUNT KOK BISA IN AN EFFORT TO IMPROVING RESPONSE TEXT WRITING SKILLS STUDENTS OF CLASS VII SMP CITRA NUSA BOGOR

**Abstract**: The aim of the research was to determine the use of *YouTube* media account Kok Bisa in an effort to improving response text writing skills students of class VII SMP Citra Nusa Bogor district. This research uses quantitative experimental methods with data collection techniques using tests, observations and questionnaires. The population in this study was 147 students and the sample tested was 58 students. The sampling technique usesCluster Samplingand the selected class VII D as the control class and VII E as the experimental class. Based on the analysis, the first hypothesis can be proven true in the experimental class when applying the pre-test to get an average percentage of 63.14% with the category quite capabledifferent after applying the post-test to get 74.59% entry categoryquite capable. Based on the resultsmeanwith the t-test, that to with a value of 2.96 and db 56 is higher than ttable with a value of 2.66 and 2.00, so it is more large compared to the ttable of the 1% level and the 5% level, then if written it becomes (2,66<2,96>2,00). The second hypothesis can be proven true as many (59%) experience problems in determining the linguistic rules of the response text (52%) experience problems in using the linguistic rules of the response text. (55%) experienced problems in expressing their thoughts and ideas in writing response texts.

**Keywords:** Writing Skills, Response Text, *YouTube* Media Account Kok Bisa?

# PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa pengaruh besar terhadap berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak dapat dihindari baik oleh guru maupun peserta didik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi abad ke-21, termasuk kemampuan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis, memiliki manfaat bagi penulis itu sendiri, seperti menambah pengetahuan, karena dengan menulis tentunya banyak referensi bahan bacaan. Selain keterampilan dan kemampuan menulis, bagian lain dalam penelitian ini adalah teks tanggapan yang merupakan teks berisi pendapat atau tanggapan peserta didik mengenai suatu hal. Pendapat yang disampaikan dapat berupa pernyataan setuju atau tidak setuju. Jadi, dalam pembelajaran di kelas peserta didik menyampaikan pendapat berupa pujian untuk pertanyaan setuju atau kritik untuk pernyataan tidak setuju dalam bentuk tulisan yang diberikan alasan yang kuat.

Selanjutnya, keterampilan menulis dalam pembelajaran ditunjang oleh pemanfaatan teknologi. Implementasi kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, menuntut guru dan peserta didik untuk menguasai teknologi sehingga tidak hanya sebatas mengetahui. Namun, juga harus mampu memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis teknologi efektif meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai media sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Guru harus menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran, bila guru cenderung menggunakan satu jenis media, yaitu media visual. Hal ini, dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terbatas sehingga minat belajar peserta didik menurun.

Media merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran yang membantu guru mencapai kompetensi. Pada umumnya, media terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu media audio, visual, dan media audiovisual. Dalam pembelajaran berbasis teknologi, media audiovisual dapat dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran. Pada saat menerapkan media audiovisual, guru perlu menggunakan gawai untuk membuat atau mencari video yang berkaitan dengan materi. Media audiovisual merupakan perpaduan antara media audio dan visual. Media audiovisual merupakan perpaduan antara media audio dan visual. Media ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu media audiovisual, yaitu video pembelajaran. Video pembelajaran dapat diperoleh melalui *Google*, sosial media, *YouTube,* dan lain sebagainya.

Kegunaan lain dari *YouTube* yaitu dapat dijadikan sebagai media untuk belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik, karena *YouTube* menyediakan ruang bagi guru dan peserta didik untuk memanfaatkan video sebagai media belajar. Guru dapat menggunakan video pendidikan sebagai media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Banyak ditemukan berbagai *content creator* yang membahas mengenai pengetahuan dengan menggunakan animasi dan *storytelling,* salah satunya akun *YouTube* *Kok Bisa?*.

Akun *YouTube* *Kok Bisa?* merupakan akun yang mengunggah konten dengan tema edukasi. Akun tersebut dibuat pada tahun 2015. Sebagai konten edukasi, akun ini memanfaatkan berbagai animasi berbasis teknologi yang ada dalam menyampaikan informasi dan pesan edukasi supaya dapat dipahami oleh penonton. Akun *Kok Bisa?* pada awalnya menggunakan *YouTube* dalam menyebarluaskan kontennya, namun sekarang sudah menggunakan *Tiktok* dan *Instagram*.

Keunggulan yang ada pada akun *Kok Bisa?* Konten yang diunggah berisi mengenai pertanyaan- pertanyaan sulit yang dikemas dengan menggunakan animasi yang menarik di dalamnya. Selain dinilai menarik, konten tersebut mampu menjelaskan informasi berbobot. Hal tersebut membuat penonton tidak

jenuh saat menonton setiap videonya. Konsep yang sulit atau rumit dapat diatasi dengan menggunakan animasi kontekstual dengan tujuan agar lebih mudah dipahami bagi penonton.

Hasil wawancara dengan DOA selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Citra Nusa diketahui kurikulum yang diterapkan di SMP Citra Nusa yaitu kurikulum merdeka. Model pembelajaran yang biasa digunakan, yaitu *Discovery Learning.*

Model pembelajaran tersebut menuntut perserta didik untuk menelaah dan menemukan sendiri. Kemudian, media yang digunakan dalam pembelajaran cenderung menggunakan media visual. Permasalahan yang ditemukan di kelas VII berada di peserta didik, antara lain:

(1) peserta didik memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah;

(2) Beralihnya jenjang peserta didik dari SD ke SMP membuat peserta didik kurang memerhatikan dalam pembelajaran;

(3) peserta didik kesulitan dalam menentukan struktur teks tanggapan;

(4) peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih kata dan menyusun kalimat; efektif dalam kaidah kebahasaan tekstanggapan; dan (5) peserta didik memperoleh nilai di bawah kkm pada teks tanggapan.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kelas VII SMP Citra Nusa, peneliti akan melakukan penelitian di kelas tersebut. Adanya penggunaan media audiovisual diharapkan dapat memberikan dampak baik yang dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan menulis peserta didik. Kemudian, guru dapat memanfaatkan teknologi dalam setiap proses pembelajaran. Pemilihan akun *Kok Bisa?* dalam pembelajaran materi teks tanggapan bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengulas karya berdasarkan kekurangan dan kelebihan dari karya tersebut, karena akun *Kok Bisa?* berisi konten atau karya edukasi dan membahas peristiwa yang terjadi dalam dunia nyata yang dapat diulas oleh peserta didik. Adanya tayangan video, dapat membantu peserta didik dalam menilai dan memberikan komentar atau tanggapan mengenai objek yang diamati berdasarkan padangan peserta didik. Kemudian, peserta didik dapat lebih

mengembangkan ide dalam menulis teks tanggapan.

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitaf eksperimen. Veronica, dkk (2022: 53) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif eksperimen adalah sebuah penelitian yang mendorong peneliti untuk memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel yang terkait, agar mengetahui perbedaan sesuai variabel tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini berupaya mengujicobakan media audiovisual dalam pembelajaran berupa *YouTube* akun *Kok Bisa* dalam pembelajaran teks tanggapan, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Paramita, dkk (2021: 14) menungkapkan bahwa penelitian kuantitatif eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dalam mengujicobakan pada subjek yang diteliti. Selanjutnya subjek dalam penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Citra Nusa.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Prates dan pascates telah dilakukan di dua kelas tersebut. Selanjutnya, guru menilai peneliti saat mengajar dengan lembar observasi, lalu angket hanya diisi oleh kelas eksperimen setelah mengerjakan pascates.

# TABEL 1. REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES TEKS TANGGAPAN KELAS EKSPERIMEN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Interpretasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 0%-39% | tidak mampu | 0 | 0% |
| 40%-59% | kurang mampu | 9 | 31% |
| 60%-74% | cukup mampu | 18 | 62% |
| 75%-84% | mampu | 2 | 7% |
| 85%-100% | sangat mampu | 0 | 0 |
| Total | | 29 | 100% |

Berdasarkan hasil dari prates di kelas eksperimen mendapatkan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan sebanyak 63,14% masuk dengan kategori *cukup mampu.* Maka sebelum menerapkan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* sebanyak 18 peserta didik cukup *mampu* menulis teks tanggapan.

# TABEL 2. REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES TEKS TANGGAPAN KELAS EKSPERIMEN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Interpretasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 0%-39% | tidak mampu | 0 | 0 |
| 40%-59% | kurang mampu | 3 | 10% |
| 60%-74% | cukup mampu | 8 | 28% |
| 75%-84% | mampu | 18 | 62% |
| 85%-100% | sangat mampu | 0 | 0 |
| Total | | 29 | 100% |

Berdasarkan hasil dari pascates di kelas eksperimen mendapatkan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan sebanyak 74,59% masuk dengan kategori *cukup mampu.* Maka setelah menerapkan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* sebanyak 18 peserta didik *mampu* menulis teks tanggapan.

# TABEL 3. REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PRATES TEKS TANGGAPAN KELAS KONTROL

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Interpretasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 0%-39% | tidak mampu | 0 | 0 |
| 40%-59% | kurang mampu | 7 | 24% |
| 60%-74% | cukup mampu | 22 | 76% |
| 75%-84% | mampu | 0 | 0 |
| 85%-100% | sangat mampu | 0 | 0 |
| Total | | 29 | 100% |

Berdasarkan hasil dari prates di kelas control mendapatkan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan sebanyak 60,39% masuk dengan kategori *cukup mampu.* Maka sebelum menerapkan media *Tiktok* akun *Geraldvincentt* sebanyak 22 peserta didik *cukup mampu* menulis teks tanggapan.

# TABEL 4. REKAPITULASI ANALISIS DATA HASIL PASCATES TEKS TANGGAPAN KELAS KONTROL

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Interpretasi** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 0%-39% | tidak mampu | 0 | 0 |
| 40%-59% | kurang mampu | 1 | 3% |
| 60%-74% | cukup mampu | 26 | 90% |
| 75%-84% | mampu | 2 | 7% |
| 85%-100% | sangat mampu | 0 | 0 |
| Total | | 29 | 100% |

Berdasarkan hasil dari pascates di kelas kontrol mendapatkan hasil nilai rata-rata keterampilan menulis teks tanggapan sebanyak 68,76% masuk dengan kategori *cukup mampu.* Maka setelah menerapkan media *Tiktok* akun *Geraldvincentt* sebanyak 26 peserta didik *cukup mampu* menulis teks tanggapan.

Proses penelitian yang telah dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penerapan prates dan pascates berjalan dengan baik. Dapat dilihat pada Kelas eksperimen saat menerapkan prates mendapatkan persentase 63,14% masuk kategori *cukup mampu*. Setelah menerapkan pascates mendapatkan 74,59% masuk kategori *cukup mampu*. Maka, terdapat peningkatan sebanyak 11,45% setelah menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* pada kelas eksperimen. Selanjutnya pada kelas kontrol saat menerapkan prates mendapatkan persentase 60,39% masuk kategori *cukup mampu*. Setelah menerapkan pascates mendapatkan 68,76% masuk kategori *cukup mampu*. Maka, terdapat peningkatkan sebanyak 8,37% setelah

menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *Tiktok* akun *Geraldvincentt* pada kelas kontrol.

Kemudian, setelah dihitung perbandingan *mean* dengan menggunakan uji-t hasil dari kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh to mendapatkan nilai 2,96 dan d.b merupakan jumlah responden yang dikurangin 2 berdasarkan rumus yang ada sebanyak 56. Maka, nilai yang diperoleh lebih besar dari ttabel taraf 1% (2,66) dan taraf 5% (2,00) apabila dituliskan menjadi (2,66<2,96>2,00). Jadi, Penggunaan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMP Citra Nusa Kabupaten Bogor.

Selain mengalami peningkatan, terdapat kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan 11 pertanyaan pada lembar angket, terdapat 3 kendala pada penggunaan media *YouTube* *Kok Bisa?* dalam keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMP Citra Nusa Kabupaten Bogor. Dibuktikan saat peserta didik diberikan angket. Sebanyak 17 dengan persentase 59% peserta didik mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan. Kendala selanjutnya, sebanyak 15 dengan persentase 52% peserta didik mengalami kendala dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan. Kendala berikutnya, sebanyak 16 dengan persentase 55% peserta didik mengalami kendala dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks tanggapan. Jadi, Terdapat kendala pada penggunaan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* dalam keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMP Citra Nusa Kabupaten Bogor.

Kendala ini dialami oleh peserta didik dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas dan tertinggal materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru sedang memaparkan materi di kelas. Selanjutnya, waktu pembelajaran kurang efektif atau

terlalu singkat sehingga guru perlu mempercepat proses pembelajaran dan waktu saat mengerjakan tugas, tentunya hal ini akan berdampak pada peserta didik itu sendiri.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *YouTube* akun *Kok Bisa?* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMP Citra Nusa kabupaten bogor.

Pada kelas eksperimen saat menerapkan prates mendapatkan rata-rata persentase 63,14% dengan kategori *cukup mampu* berbeda setelah diterapkan pascates mendapatkan 74,59% masuk kategori *cukup mampu*. Maka, dapat terlihat perbedaannya dengan nilai 11,45%. Pada kelas kontrol saat menerapkan prates mendapatkan rata-rata persentase 60,39% dengan kategori *cukup mampu* berbeda setelah diterapkan pascates mendapatkan 68,76% masuk kategori *cukup mampu*. Maka, terlihat perbedaannya dengan nilai 8,37%.

Setelah itu, akan membandingkan *mean* dengan uji-t, bahwa to dengan nilai 2,96 dan d.b 56 lebih tinggi dari ttabel dengan nilai 2,66 dan 2,00, maka lebih besar dibandingkan ttabel dari taraf 1% dan taraf 5%, kemudian apabila dituliskan menjadi (2,66<2,96>2,00).

Hasil dari angket untuk mengetahui kendala peserta didik dalam mempelajari teks tanggan dengan 11 pertanyaan pada angket, terlihat 3 soal yang rata-rata peserta didik mengalami kendala, diantaranya yaitu (1) Sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 59% mengalami kendala dalam menentukan kaidah kebahasaan teks tanggapan. (2) Kendala selanjutnya, sebanyak 15 peserta didik dengan persentase 52% mengalami kendala dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks tanggapan. (3) Kendala berikutnya, sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 55% mengalami kendala dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menulis teks tanggapan.

1. **REFERENSI**

Ernawati, D. (2022). *Analisis Penggunaan Media YouTube dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19.* (Skripsi Sarjana). Universitas Pasundan, Bandung.

Hayya, L.A. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma’Arif NU Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupatenn Purbalingga.* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Purwokerto.

Helaluddin & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik*. Media Madani.

Kosasih & Kurniawan. (2016). *Jenis-jenis Teks Fungsu, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan untuk SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya.

Pitoyo, Andri. (2015). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis*. Dimar Intermedia Kediri.

Rosliana, A.E. (2023). *Analisis Kedwibahsaan Tuturan Tiktokers Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX.* (Skripsi Sarjana). Universitas Pasundan, Bandung.

Sanusi, A. P. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan serta Mengungkapkan Kritik Sanggahan atau Pujian dalam Bentuk Teks Tanggapan Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri Satu Atap 1 Karangnunggal Tahun Ajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).*

Subarna, R. dkk. (2021). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta Pusat.

Saputra, Y. (2022). *Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Era Pandemi COVID-19 Studi di MTS Al-Mubaraak Kota Bengkulu.* (Skripsi Sarjana). Universitas Negeri Islam Fatmawati Sukarno, Bengkulu.